



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 01 Agustus 2023

Halaman: 1



MENYIAPKAN: Para pekerja saat melakukan persiapan pembangunan lahan untuk TPSS di Wilayah Bumi Sembada, kemarin.

Upayakan Penyelesaian Kondisi Darurat Sampah

Pengerjaan TPST Dikebut

SLEMAN, Joglo Jogja - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman terus bergerak melakukan penyelesaian darurat sampah. Upaya itu dilakukan agar tidak berlama-lama terjebak

dalam kondisi darurat sampah yang juga dialami oleh Pemkab Bantul dan Pemkot Yogyakarta. Saat ini, Pemkab Sleman juga tengah mendorong percepatan pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Tamarmartani Kalasan. Hal itu dilakukan sebagai upaya membantu

mengurai masalah sampah di Yogyakarta. Pasalnya, pembangunan TPST itu telah dimulai sejak Mei 2020 dengan menelan anggaran Rp 7,4 miliar. Harapannya, pembangunan sampah itu segera beroperasi pada 2023. Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo mengun-

gkapkan, Tempat Penitipan Sampah Sementara (TPSS) diupayakan akan bisa digunakan dalam waktu dekat. Pihaknya juga tengah menyiapkan anggaran terkait penanganan darurat sampah. "Kami upayakan tempat untuk parkir sampah sementara di awal Agustus ini su-

dah dapat digunakan," ujar Kustini dalam keterangan tertulisnya, belum lama ini. Saat ini, Bupati Sleman secara intens mengawal kebijakan yang disampaikan Gubernur melalui Sekretaris Daerah (Sekda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Beny Suharsono.

■ Baca **UPAYAKAN...** - Hal II

Upayakan Penyelesaian Kondisi Darurat Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Untuk menindaklanjuti arahan gubernur terkait desentralisasi sampah di Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta, Pemkab mengambil langkah-langkah strategis terkait kebijakan administratif maupun lapangan. "Kami bersama dengan perangkat daerah terjun secara langsung menangani teknis operasionalnya," kata bupati. Kustini mengaku, pihaknya juga sudah memerintahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan perangkat daerah terkait lainnya untuk segera melakukan akselerasi teknis di lapangan. Hal itu dilakukan untuk menyiapkan tempat sesuai arahan dari Gubernur. Tak hanya itu, bupati juga meminta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Badan Keuangan dan

Aset Daerah (BKAD) Sleman mempersiapkan anggaran untuk operasional perangkat daerah terkait penanganan darurat sampah dengan segera. Sementara itu, untuk mengantisipasi pencemaran, pihaknya akan memastikan tempat penampungan agar dilapisi geomembran untuk mencegah pencemaran lindi ke dalam tanah. "Setiap kali menuang sampah pastikan disemprot dengan eco lindi dan ditaburi MOL (Mikro Organisme Lokal, Red). Sampah yang sudah diletakkan di lokasi ditutup dengan geomembran untuk mencegah bau dan lindi, serta kalau ada hujan air hujan tidak mengenai tumpukan sampah," ungkapnya. Kustini juga mengungkapkan, setelah 45 hari, sampah

organik dan anorganik akan dipisahkan. Sampah organik akan diayak agar menjadi kompos yang bisa digunakan sebagai media tanaman. "Untuk lokasi, saat ini semua masih berproses. Kita memperhatikan berbagai aspek. Baik terkait aspek sosial, administrasi, maupun teknisnya," imbuhnya. Sebelumnya, Kepala DLH Sleman Epiphana Kritiyani menyebut, gerakan pilah sampah ini telah digaungkan melalui surat edaran bupati. Bahkan telah dicanangkan sejak 2022 melalui instruksi bupati. Perlu diketahui, volume sampah di Kabupaten Sleman mencapai 738,71 ton per hari dengan estimasi penduduk Sleman mencapai

1.136.474 jiwa. Sehingga dapat diasumsikan, setiap jiwa dapat menghasilkan sampah 0,5 kilogram per hari. Dari jumlah tersebut, sampah pemukiman rumah tangga mendominasi. Adapun komposisinya, sampah organik sebesar 62,41 persen, sampah plastik sebanyak 27,63 persen. Lalu sampah kertas 7,77 persen, kain dan karet masing-masing 0,22 persen. Kemudian logam 0,90 persen, serta kaca 0,83 persen. "Sehingga menyusul itu, kami harapkan pilah sampah tidak hanya dilakukan di lingkungan rumah tangga melainkan juga di area publik dan tempat wisata. Kami ingin, ini menjadi gerakan bersama seluruh lapisan masyarakat untuk peduli sampah," pungkasnya. (bun/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005